

PENYULUHAN SERTA PENERAPAN PEMBUKUAN KEUANGAN SEDERHANA BAGI PELAKU UMKM DI DESA RANGDUMULYA

Dedi Gunawan Simaremare

Progran Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Ak19.dedisimaremare@mhs.ubpkarawang.ac.id

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan pencatatan keuangan dilakukan oleh pelaku UMKM dan mengetahui seberapa baik pencatatan keuangan dilakukan harus sesuai dengan prinsip akuntansi keuangan yang berlaku umum. Saat menganalisis data, gunakan pendekatan deskriptif, yaitu membandingkan teori yang digunakan dalam penelitian dengan aplikasi perusahaan, kemudian mengorganisasikannya. Analisis dengan cermat dan buat kesimpulan. Menurut hasil penelitian, pelaku UMKM dalam penelitian ini tidak mencatat (jurnal) penerimaan kas dan pengeluaran kas dan menentukan jumlah penerimaan semua bisnis yang didapat. Pelaku UMKM tersebut tidak menyusun laporan keuangan secara lengkap sesuai dengan SAK-ETAP yang berlaku.

Kata Kunci: Pencatatan Keuangan, UMKM, SAK-ETAP

Ringkasan

Universitas Buana Perjuangan Karawang adalah salah satu sekolah perguruan tinggi di daerah Karawang Jawa Barat yang mengadakan salah satu kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata). KKN adalah suatu kegiatan intrakurikuler yang memadukan pelaksanaan Tri Dharma yang artinya pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan adanya KKN menjadikan mahasiswa yang memiliki semangat tinggi, pemikiran yang kreatif, mandiri, inovatif, agar dapat membangun bangsa dibergabai sektor sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. KKN dilaksanakan di desa Rangdumulya, Kec. Pedes, Kab. Karawang, Jawa Barat. Desa Rangdumulya merupakan penduduk desa yang mayoritas masih bermata pencaharian sebagai petani, dan ada beberapa yang berwirausaha atau membuka UMKM dengan berjualan di pasar atau di rumah sendiri. Potensi desa yang dimiliki adalah pertanian, namun sebagian kecil masyarakat yang membangun UMKM. Adapun masalah yg dihadapi para pengusaha kecil dalam mengelola usahanya adalah kurangnya dalam mengatur keuangan usahanya, maka dari permasalahan yang dihadapi oleh UMKM tersebut maka perlu diadakan penyuluhan pembukuan sederhana bagi UMKM di Desa Rangdumulya, Kec. Pedes, Jawa Barat, Karawang

Pendahuluan

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) memegang peranan penting dalam meningkatkan perekonomian daerah dan perekonomian nasional. Menurut Tambunan di Indonesia (2012), UMKM tersertifikasi dalam penting untuk mengatasi akibat dan dampak krisis ekonomi yang terjadi 1997 dialami oleh banyak perusahaan besar kebangkrutan, sementara UKM bisa bertahan dari krisis. Selain itu, sektor ini mampu meningkatkan pendapatan atau produk per kapita produk Domestik Bruto (PDB) masyarakat karena menyerap tenaga kerja yang cukup banyak.

Usaha kecil dan menengah (UKM) di berbagai negara, termasuk Indonesia, menjadi salah satu penggerak ekonomi kerakyatan. Hal ini karena sebagian besar pengusaha kecil dan menengah berangkat dari industri rumah tangga. Sebab, konsumennya juga dari kalangan menengah ke bawah. Selanjutnya, peran UKM, terutama sejak krisis mata uang 1998, dipandang sebagai penyelamat dalam proses pemulihan ekonomi nasional, baik dari sisi mendorong laju pertumbuhan ekonomi maupun penyerapan tenaga kerja.

Beberapa kontribusi UMKM ditujukan untuk meningkatkan PDB, mampu menyerap PRT, mampu meningkatkan pendapatan masyarakat, serta mampu memerangi kemiskinan dan pengangguran. Usaha kecil, menengah dan mikro juga memiliki kelemahan dalam operasionalnya, sehingga membutuhkan dukungan dan dorongan dari pemerintah agar usahanya dapat berjalan dengan lancar.

Pada kenyataannya masih ada UMKM yang belum mampu mengelola usahanya dengan baik, sehingga tidak jarang pula UMKM yang gagal dalam usahanya. Kegagalan ini disebabkan karena masih rendahnya pengetahuan pemilik UMKM dalam mengelola keuangan usahanya. Hal ini dialami oleh pelaku UMKM didesa Rangdumulya, Kecamatan Pedes, Karawang, Jawa Barat. Dimana UMKM yang masih merupakan usaha skala kecil yang juga memiliki kendala dalam hal manajemennya yaitu pengelola keuangan.

Pengelolaan keuangan menjadi salah satu masalah bagi UMKM karena pemilik UMKM mengabaikan pentingnya pengelolaan keuangan. Karena usaha UMKM yang mengelola dan menginformasikan keuangannya secara transparan dan akurat akan berdampak positif bagi usaha UMKM itu sendiri (Ediran, 2010). Dampak dari pengelolaan keuangan menjadi salah satu kunci sukses menjaga kelangsungan usahanya.

Penerapan proses akuntansi dianggap tidak terlalu penting oleh pelaku UMKM dan banyak dari mereka yang belum memahami pentingnya pencatatan dan pembukuan bagi kelangsungan

usahanya. Oleh karena itu, berdasarkan kondisi tersebut, perlu dilakukan pembinaan akuntansi sederhana bagi UMKM di Desa Rangdumulya Kecamatan Pedes Kabupaten Karawang Jawa Barat.

Desa Rangdumulya Kecamatan Pedes Kabupaten Karawang yang memiliki Balai Desa yang beralamat di Jalan. Gulampok No. 20, Rangdumulya, Karawang. Jumlah penduduk Desa Rangdumulya kurang lebih sebanyak 5.767 jiwa dengan jumlah 2.924 jiwa laki – laki dan 2.843 jiwa perempuan. Kondisi geografis Desa Rangdumulya berjarak 10, 6 km dari Kecamatan Pedes, Desa Rangdumulya memiliki visi dan misi “Desa Maju, Inovasi, dan Transparasi”. Desa Rangsumulya memiliki potensi yang cukup baik dilihat dari Sumber Daya Alam (SDA) dan Sumber Daya Manusia (SDM). Salah satu potensi desa Rangdumulya yang lebih menonjol yaitu pertanian. Karena sebagian besar wilayah desa Rangdumulya digunakan sebagai lahan pertanian seperti sawah, tanaman sayuran, cabai, pare dan tanaman lainnya. Selain pertanian adapun peternakan yang dikelola oleh warga sebagai mata pencaharian masyarakat Rangdumulya. Dengan itu selama kegiatan yang dia adakan selama kurang lebih satu bulan di mulai dari tanggal 1 Juli-30 juli 2022 diantaranya yaitu melakukan sosialisasi pembukuan sederhana pada UMKM. Tujuan yang dilakukan penulis untuk melakukan penyuluhan pembukuan sederhana di desa Rangdumulya, Kec. Pedes yaitu untuk memberikan pengetahuan tentang pentingnya pembukuan keuangan bagi UKM yang mereka jalankan dan proses pembuatan pembukuan sederhana.

Metode

Dalam kajian ini yang menjadi subjek yaitu pelaku UMKM yang ada di desa Rangdumulya. Adapun tehnik analisis data yang digunakan dalam kajian ini yaitu menggunakan metode deskriptif, metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan subjek atau objek dalam penelitian dapat berupa perorang, masyarakat, lembaga dan yang lainnya yang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau apa adanya.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pencatatan transaksi bisnis adalah kegiatan mencatat setiap transaksi yang berkaitan dengan suatu kegiatan usaha. Secara default, transaksi yang perlu dicatat adalah yang terkait dengan kas, pembelian (tunai dan kredit), penjualan (tunai dan kredit), piutang, dan hutang. Pencatatan setiap transaksi yang terjadi merupakan bahan penting dalam penyusunan laporan keuangan.

Tanpa pencatatan transaksi bisnis tidak mungkin untuk membuat laporan keuangan. Tentunya setiap transaksi juga harus disertai dengan sertifikat transaksi, sebagai bukti bahwa transaksi tersebut benar-benar terjadi, bukan sekedar bukti rekayasa.

UMKM di Desa Rangdumulya dapat menggunakan format berikut untuk mencatat setiap transaksi keuangan, yang selanjutnya dapat digunakan sebagai bahan pembuatan laporan keuangan. Format ini meliputi: Buku Kas, Buku Pembelian Tunai dan Kredit, Buku Penjualan Tunai dan Kredit, Buku Piutang Usaha, dan Buku Hutang. Semua buku ini saling terkait

1. Buku kas

Tanggal	Keterangan	Penerimaan	Pengeluaran	Saldo
Jumlah				

Yang dicatat pada buku ini adalah transaksi yang mengakibatkan kas berkurang atau bertambah. Dengan adanya format seperti ini kita bisa melihat kas dengan cepat dan bisa mengawasi pemakaian kas agar digunakan secara efektif.

2. Buku pembelian tunai

Tanggal	Nama toko dan barang	Jumlah barang	Harga barang satuan	Jumlah
Jumlah				

Yang dicatat dalam buku ini hanyalah transaksi pembelian secara tunai dan dapat melihat perubahan harga satuan barang sehingga baik untuk perencanaan pembelian selanjutnya.

3. Buku pembelian kredit

Tanggal	Nomor faktur	Nama toko dan barang	Jumlah barang	Harga jual satuan	Jumlah
Jumlah					

Yang dicatat dalam buku ini adalah hanya terjadi setiap transaksi pembelian kredit dan dapat dicatat secara lengkap.

4. Buku Penjualan tunai

Tanggal	Nama toko	Jumlah barang	Harga jual satuan	Jumlah
Jumlah				

Yang dicatat dalam buku ini adalah setiap terjadi transaksi penjualan secara tunai. Dengan format seperti ini, kita dapat melihat posisi penjualan produk kita.

Tanggal	Nama Toko	Jumlah barang	Harga satuan	Jumlah
---------	-----------	---------------	--------------	--------

Yang dicatat dalam buku ini adalah hanya setiap terjadi transaksi penjualan secara kredit atau yang menimbulkan piutang.

5. Buku piutang

Tanggal	keterangan	Debet	Kredit	Saldo
Jumlah				

Yang dicatat dalam buku ini adalah setiap terjadi transaksi UMKM meminjamkan uang kepada pihak lain, rekapitulasi penjualan kredit harian, dan pembayaran piutang oleh pihak lain (penjualan kredit dan pengembalian pinjaman). Pada kolom keterangan kita mencatat dari siapa yang menerima pembayaran piutang.

6. Buku Utang

Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo
Jumlah				

Yang dicatat dalam buku ini adalah transaksi kita yang melakukan pinjaman uang dari pihak lain. Pada kolom keterangan kita mencatat kepada siapa perusahaan membayar utang. Utang bertambah dicatat pada kolom kredit dan utang berkurang dicatat di kolom debet.

Berikut adalah contoh lain dari buku pemasukan dan pengeluaran keuangan:

CONTOH ALUR KAS KELUAR/MASUK

Bulan Maret 2020

No	Tanggal	Keterangan	Masuk	Keluar	Saldo
1	01-Maret-2020	Saldo awal Maret	2.500.000		2.500.000
2	05-Maret-2020	Beli bahan baku A		400.000	2.100.000
3	15-Maret-2020	Bayar retribusi		5.000	2.095.000
4	18-Maret-2020	Penjualan A	200.000		2.295.000
5	21-Maret-2020	Penjualan B	300.000		2.595.000
6	23-Maret-2020	Bayar parkir		5.000	2.590.000
7	23-Maret-2020	Beli bahan baku B		200.000	2.390.000
8	30-Maret-2020	Bayar tukang		500.000	1.890.000
		Jumlah	3.000.000	1.110.000	1.890.000

Gambar 1 1 format buku pemasukan dan pengeluaran kas

Contoh format buku kas masuk dan pembayaran pada usaha di atas adalah contoh yang diperlihatkan kepada para pelaku usaha di desa Rangdumulya. Seperti terlihat pada gambar, pencatatan penerimaan dan pembayaran kas lebih mudah dan dimengerti oleh peserta UMKM. Dalam hasil pelatihan dan penyuluhan Desa Rangdumulya, untuk mencapai efek terbaik, penulis mengadopsi metode persuasi, yaitu pengusaha dan pengusaha kecil lainnya tidak hanya objek, tetapi juga subjek yang bisa mandiri dalam waktu. Dengan cara ini, para pedagang dan pengusaha kecil lainnya merasa senang dan serius ketika mereka mengambil materi yang diberikan dan menjalani praktik pembukuan keuangan sederhana.

Hasilnya adalah pemahaman 80%. Dan prakteknya adalah $\pm 95\%$. Oleh karena itu, pedagang dan pengusaha kecil diharapkan lebih konsisten dalam pengelolaan komoditasnya melalui penerapan materi yang diberikan secara benar atau berkelanjutan.

Kesimpulan dan Rekomendasi

Berdasarkan pembahasan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa musyawarah pembukuan sederhana Desa Rangdumulya telah disajikan dalam format yang tercantum. Hasil dari pembinaan ini telah mencapai hasil yang terbaik. Pedagang dan pedagang kecil lainnya menganggap serius pembukuan dan sangat senang. Sehingga hasil pemahamannya mencapai 80% dan prakteknya adalah $\pm 95\%$. Oleh karena itu, pedagang dan pengusaha kecil diharapkan

lebih konsisten dalam pengelolaan komoditasnya melalui penerapan materi yang diberikan secara benar atau berkelanjutan.

Berdasarkan uraian di atas, penulis merekomendasikan penyuluhan akuntansi sederhana untuk usaha kecil dan menengah. Pendekatan ini untuk membantu para pedagang dan usaha kecil lainnya bagaimana mengelola keuangan yang baik sehingga usaha yang sudah mapan dapat berjalan dengan lancar dan sukses.

Daftar Pustaka

- Rigel Nurul Fathah, T. A. (2020). Pelatihan Pelaporan Keuangan Sederhana dan Manajemen Keuangan. Diambil kembali dari <https://journal.trunojoyo.ac.id/pangabdhi/article/download/7538/4947>
- Rini, F. L. (2014). PENYUSUNAN DAN PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN BERBASIS SAK ETAP (STUDI PADA UMKM EKSPEDISI CV. MANDIRI) (Vol. 4). Diambil kembali dari <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/ejafe/article/view/11530>
- TANUWIDJAJA, W. (2021). Cara Membuat Pembukuan Keuangan Sederhana Untuk Anda Yang Baru Memulai Bisnis. Diambil kembali dari <https://www.logiframe.com/id/membuat-pembukuan-keuangan-yang-sederhana/>